

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan sangat memegang peranan yang sangat penting dan merupakan kebutuhan yang harus dimiliki manusia di zaman modern sekarang ini. Dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dimana Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar.

Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari situlah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk, maka dari waktu ke waktu bidang bimbingan pendidikan haruslah menjadi prioritas dan menjadi otoritas untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarana mencapai perkembangan secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangan secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan

bakat minat dan kemampuan yang dimilikinya, dan siswa diharapkan dapat meraih prestasi belajar yang memuaskan. Prestasi belajar tersebut akan dapat diraih oleh siswa jika siswa memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi.

Namun kenyataan di sekolah SMP Negeri 4 Kota Gorontalo menunjukkan bahwa disamping siswa yang berhasil secara cemerlang masih banyak siswa yang memperoleh prestasi belajar yang rendah, bahkan diantara mereka masih ada yang tidak naik kelas sebesar 2% dari 212 jumlah siswa pada kelas VIII, karena kurang memiliki sikap disiplin belajar, dari hasil wawancara terhadap Ibu Maryam Musa S.pd selaku guru Bk kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2015 tentang keadaan disiplin belajar siswa di sekolah, terlihat bahwa masih banyak siswa yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang ditunjukkan dalam sikap dan tindakannya. Tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran, tidak memperhatikan penjelasan guru dikelas, membolos pada saat jam pelajaran, dan tidak memiliki waktu belajar yang teratur, kesemuanya gejala yang telah digambarkan dan telah diuraikan diatas mencerminkan kurangnya sikap disiplin belajar siswa.

Salah satu sikap yang mendasari sikap disiplin belajar siswa adalah timbulnya sikap kesadaran siswa untuk mau melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa. Fase-fase perkembangan ini merupakan masa dimana siswa tersebut mengalami masa penuh gejolak dan menghadapi banyak persoalan serta bingung dalam memilih jati diri mereka. Masalah disiplin belajar dapat menjadi salah satu

masalah yang timbul pada remaja dan dapat dibina melalui latihan pendidikan atau penanaman kebiasaan disiplin belajar yang harus dimulai sejak dini, masalah kedisiplinan belajar yang rendah disebabkan oleh faktor dari dalam individu siswa dan juga factor luar diri siswa.

Untuk mencapai perkembangan siswa yang optimal sebaiknya dari lembaga pendidikan ada tiga bidang yang saling bersinergi yakni bidang administrasi dan supervisi, pendidikan dan pengajaran dan bidang bimbingan dan konseling, dan bantuan yang diberikan kepada individu dalam menghadapi persoalan-persoalan yang muncul dalam hidupnya, bantuan semacam ini sangat penting jika diberikan disekolah supaya setiap peserta didik lebih berkembang kearah yang semaksimal mungkin, dengan demikian bimbingan konseling menjadi layanan khusus yang diberikan kepada siswa dan ditangani oleh tenaga-tenaga ahli dalam bidang bimbingan dan konseling.

Salah satu layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling yang dapat membantu meningkatkan disiplin belajar adalah layanan bimbingan belajar. Menurut Yusuf dan Nurihsan, (2011:10) “Bimbingan belajar dilakukan dengan cara mengembangkan suasana belajar mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar. Para pembimbing membantu individu, membantu kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu individu agar sukses dalam belajar dan agar mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan program atau pendidikan”. Layanan bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan konselor

kepada individu, atau sekumpulan individu dalam menghadapi atau mengatasi kesulitan-kesulitan didalam hidupnya agar mencapai kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis merasa penting melakukan penelitian mengenai permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo, yakni mengenai Pemberian layanan bimbingan dan konseling terhadap perilaku disiplin belajar siswa yang kurang efektif. Dan penulis mengangkat berjudul “Hubungan Antara Disiplin Belajar Siswa Dengan Layanan Bimbingan Belajar Kelas Viii di Smp Negeri 4 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Tidak mengerjakan tugas
- b. Tidak memperhatikan saat guru menjelaskan dan
- c. Tidak memiliki waktu belajar yang teratur

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini dititik beratkan pada: Apakah ada hubungan antara disiplin belajar siswa dengan layanan bimbingan belajar kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan belajar dengan disiplin belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengurangi masalah disiplin belajar dan lebih meningkatkan layanan bimbingan belajar agar lebih efektif lagi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru Bimbingan Konseling tentang pemberian layanan Bimbingan Belajar dalam menangani siswanya dalam masalah disiplin belajar dan juga guru Bimbingan Konseling harus memberikan pengertian dan dampak jika mereka tidak disiplin dalam belajar.